

ANALISIS PENGARUH MODAL SENDIRI TERHADAP PEROLEHAN SISA HASIL USAHA (SHU) PADA KOPERASI KESMA DIRGAHAYU KEDUNGADEM PERIODE 2007-2016

Oleh:

Tifani Fatila Balqis

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
IKIP PGRI Bojonegoro
Email : fatilatifany@gmail.com

ABSTRAK

Tifani Fatila Balqis. 2017. *Analisis Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Kesma Dirgahayu Kedungadem Periode 2007-2016.* Skripsi, Jurusan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing (I). Refi Ranto Rozak, M.Pd. Pembimbing (II). Siti Ermawati, M.Pd.I.

Diterapkannya analisis modal sendiri diharapkan dapat meningkatkan perolehan sisa hasil usaha koperasi Kesma Dirgahayu Kedungadem. Karena hakekatnya penggunaan modal yang tidak sesuai tujuan akan menjadi kendala dalam pencapaian tujuan yang telah dirumuskan.

Judul penelitian ini adalah Analisis Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Kesma Dirgahayu Kedungadem Periode 2007-2016. Memiliki rumusan masalah, yaitu apakah ada pengaruh modal sendiri terhadap perolehan sisa hasil usaha (SHU) pada koperasi Kesma Dirgahayu Kedungadem Periode 2007-2016 ?

Jenis penelitian ini adalah *expost facto*. Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi yaitu dengan mencari data yang di dapat dari Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Kesma Dirgahayu Kedungadem. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. analisis data menunjukkan bahwa: modal sendiri berpengaruh positif terhadap perolehan sisa hasil usaha (SHU) Koperasi Kesma Dirgahayu Kedungadem Periode 2007-2016.

Variabel modal sendiri mempunyai pengaruh positif dan signifikan mempengaruhi perolehan sisa hasil usaha koperasi Kesma Dirgahayu periode 2007-2017. Hal ini didasarkan pada output variabel modal sendiri di peroleh nilai T_{hitung} sebesar $1,675 < T_{tabel}$ 1.85955 (T_{tabel}) dengan signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Variabel modal sendiri memiliki koefisien beta sebesar 0,600, artinya jika modal sendiri naik satu satuan, maka tingkat SHU naik sebesar 0,600 satuan. Hal ini berarti bahwa variabel modal sendiri mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap sisa hasil usaha (SHU) Koperasi Kesma Dirgahayu kedungadem periode 2007-2016. Hasil uji T ini mendukung hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha (SHU) Koperasi Kesma Dirgahayu kedungadem periode 2007-2016. Dengan demikian, hipotesis alternative diterima.

Kata Kunci : Modal Sendiri, Sisa Hasil Usaha, Dan Koperasi Kesma Dirgahayu Kedungadem.

ABSTRACT

Tifani Fatila Balqis. 2017. *Analisis Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Kesma Dirgahayu Kedungadem Periode 2007-2016.* Skripsi, Jurusan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing (I). Refi Ranto Rozak, M.Pd. Pembimbing (II). Siti Ermawati, M.Pd.I.

The implementation of the capital analysis itself is expected to increase the acquisition of the remaining results of the cooperative effort Kesma Dirgahayu Kedungadem. Because the nature of the use of capital that does not meet the objectives will be an obstacle in achieving the objectives that have been formulated.

The title of this research is the Analysis of the Effect of Own Capital on the Acquisition of Remaining Business Results (SHU) Koperasi Kesma Dirgahayu Kedungadem Period 2007-2016. Has a problem formulation, namely whether there is influence of own capital on the acquisition of the remaining results of business (SHU) on Kesma Dirgahayu Kesungadem Cooperative Period 2007-2016?

This type of research is *ex post facto*. Data collection by documentation technique that is by searching data that can be from Annual Meeting of Anggota (RAT) Koperasi Kesma Dirgahayu Kedungadem. The technique of data analysis used is simple linear regression. Data analysis shows that: own capital positively affect the acquisition of the remaining results of business (SHU) Koperasi Kesma Dirgahayu Kedungadem Period 2007-2016.

The capital variable itself has a positive and significant influence on the acquisition of the remaining results of Kesma Dirgahayu cooperative effort for the period of 2007-2017. This is based on the output of the capital variable itself obtained by the calculated T_{value} of $1.675 < T_{\text{table}} 1.85955$ (T_{table}) with significance of $0.021 < 0.05$, then H_0 is rejected. The capital variable itself has a beta coefficient of 0.600, meaning that if the capital itself rises one unit, then the SHU rate rises by 0.600 units. This means that the variable own capital have influence and significant to the rest of business result (SHU) Koperasi Kesma Dirgahayu Kedungadem period 2007-2016. T test results support the research hypothesis which states that the capital itself has a positive and significant effect on the rest of business results (SHU) Koperasi Kesma Dirgahayu Kedungadem period 2007-2016. Thus, the alternative hypothesis is accepted.

Keywords: Own Capital, Remaining Business Results, and Cooperative Kesma Dirgahayu Kedungadem

.....Section Break (Continous).....

A. Pendahuluan

Koperasi merupakan salah satu kekuatan ekonomi yang tumbuh di kalangan masyarakat sebagai pendorong tumbuhnya perekonomian nasional sekaligus sebagai soko guru dalam perekonomian di Negara Indonesia.

Menurut Baswir (2013) menyatakan bahwa : “koperasi adalah suatu bentuk perusahaan yang didirikan oleh orang-orang tertentu, untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu, berdasarkan ketentuan dan tujuan tertentu pula.

Keuntungan didalam koperasi biasa disebut dengan istilah “Sisa Hasil Usaha”. Berdasarkan UU No.25 Tahun 1992 Pasal 45 Ayat 1” Sisa Hasil Usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam waktu satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya

termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh modal sendiri terhadap perolehan sisa hasil usaha(SHU) pada koperasi KESMA DIRGAHAYU Kedungadem periode 2007-2016 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh modal sendiri terhadap perolehan sisa hasil usaha (SHU) pada koperasi KESMA DIRGAHAYU Kedungadem periode 2007-2016.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah dan lebih mengembangkan lagi dalam referensi-

referensi karya ilmiah yang nantinya akan dapat lebih mengembangkan Ilmu Pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan peluang untuk menambah wawasan berpikir memperluas pengetahuan, baik dalam teori maupun praktek. Dalam teori berarti memperoleh pemahaman dan penghayatan yang diperoleh pada saat kuliah dalam pembahasan mengenai modal sendiri dan sisa hasil usaha. Dalam praktek, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan penerapan dalam kegiatan perusahaan, khususnya di koperasi.

b. Bagi Koperasi

Dari hasil Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan bahan masukan atau sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi bagi pihak manajer koperasi mengenai modal sendiri dan sisa hasil usaha sehingga dapat dijadikan pedoman dalam pengelolaan, pengambilan keputusan serta dapat memberikan input yang bermanfaat bagi pengembangan koperasi untuk masa ini dan masa yang akan datang.

c. Bagi Pihak Lain

Untuk pihak lain diharapkan dapat memberikan informasi mengenai modal sendiri dan sisa hasil usaha.

E. Gambaran Umum Modal Sendiri

Menurut Gilarso (2010:34) modal merupakan sarana atau bekal untuk melaksanakan usaha, modal koperasi dapat dilihat dari dua segi yaitu :

a. Sumbernya, yaitu yang tampak dari neraca pada sisi kredit atau passiva.

b. Bentuk kongkritnya, yaitu yang disebut harta yang tampak di neraca pada sisi debet atau aktiva.

Menurut Rudianto (2014:23) modal koperasi adalah kelebihan jumlah harta terhadap jumlah uang dari koperasi, atau dengan kata lain selisih positif antara harta dan utang. Modal koperasi terdiri dan dipupuk dari simpanan-simpanan, pinjaman-pinjaman, penyisihan-penyisihan dari hasil usahanya termasuk cadangan serta sumber-sumber lain. Modal dalam koperasi pada dasarnya dipergunakan untuk kesejahteraan anggota dan bukan sekedar mencari keuntungan.

Menurut Rahman (Partomo, 2014:54) modal sendiri dapat dipergunakan antara lain untuk mempertahankan likuiditas, memberikan kredit khusus, pembelian gedung-gedung kantor, menutup kerugian yang diderita seperti halnya bentuk badan usaha yang lain, untuk menjalankan kegiatan usahanya, koperasi memerlukan modal. Adapun modal koperasi terdiri atas modal sendiri dan modal pinjaman.

Menurut Gilarso (2010:23) Modal sendiri berasal dari dalam koperasi itu sendiri yaitu seperti simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, simpanan berjangka, dana cadangan, dan hibah. Sedangkan modal pinjaman berasal dari luar koperasi, seperti pinjaman bank ataupun pinjaman-pinjaman lainnya. Dalam hal modal, koperasi memang berusaha agar modal yang didapat tidak berasal dari luar, karena dengan membuat modal lebih besar dari dalam, akan membuat laba bagi perusahaan besar pula.

Menurut Widiyanti (2013:154) Ada 2 (dua) macam modal yaitu yang berasal dari dalam atau modal sendiri dan modal yang berasal dari luar atau modal asing, yang dimaksud

modal sendiri adalah modal yang berasal dari perusahaan itu sendiri (cadangan laba) atau berasal dari pengambil bagian, peserta atau pemilik (modal saham, modal peserta, dan lain-lain). Sedangkan yang dimaksud dengan modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di dalam perusahaan, dan bagi perusahaan merupakan piutang yang pada saatnya harus dibayar kembali.

Menurut Sitio (Halomoan Tomba, 2011:26) modal sangat diperlukan dalam melakukan kegiatan usaha, sehingga tercapai hasil yang diinginkan. Tanpa adanya modal, aktivitas usaha tidak dapat dijalankan. Biasanya, semakin luas jangkauan usaha dan semakin banyak bidang yang ditangani, maka dibutuhkan modal yang besar pula. Modal dalam arti sempit adalah sejumlah dana atau sejumlah nilai uang yang dipergunakan dalam membelanjai semua keperluan usaha. Sedangkan dalam arti luas modal adalah semua peralatan yang berupa uang atau barang yang diperlukan untuk menjalankan usaha lebih lanjut.

Menurut Patcha (2015:57) modal adalah salah satu faktor produksi yang merupakan sarana untuk melaksanakan usaha-usaha. Ditinjau dari wujudnya modal koperasi dapat berupa modal yang berwujud dan modal yang tak berwujud. Modal yang berwujud adalah harta berwujud yang dapat dinilai dengan uang yang digunakan untuk menjalankan usaha, seperti uang tunai, alat-alat produksi, mesin, gedung dan sebagainya. Sedangkan modal tak berwujud adalah harta berwujud yang tidak dapat dinilai dengan uang, misalnya hak-hak

istimewa atau posisi yang menguntungkan koperasi untuk memperoleh pendapatan.

F. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian pada KOPERASI KESMA DIRGAHAYU Kedungadem adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2010:64) penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. Menurut Arikanto (2010:34), penelitian *ex post facto* atau penelitian variabel masalah adalah penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari pembukuan koperasi, buku pembantu biaya, buku pembantu hutang, buku pembantu piutang, catatan atas laporan keuangan koperasi yang dikumpulkan meliputi data simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, simpanan berjangka dana cadangan, hibah, total pendapatan, total biaya. Jangka waktu data yang digunakan adalah tahun 2007 sampai dengan 2016. Jenis data adalah data *time series* (runtun waktu). Data *Time Series* adalah data yang menggambarkan suatu perkembangan dari waktu ke waktu atau periode secara historis.

G. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dari pembukuan koperasi KESMA DIRGAHAYU Kedungadem. Data yang terkumpul

kemudian diolah dan dianalisis secara kuantitatif regresi sederhana.

H. Hasil penelitian

Koefisien regresi untuk variabel modal sendiri sebesar 0,600. Interpretasi hasil regresi pengaruh modal sendiri terhadap perolehan sisa hasil usaha periode 2007-2016, sebagai berikut.

Koefisien regresi variabel modal sendiri bernilai positif dan signifikan dengan nilai koefisien sebesar 0,600 terhadap sisa hasil usaha koperasi Kesma Dirgahayu Kedungadem periode 2007-2016. Hal ini menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan 1 persen maka terjadi peningkatan sisa hasil usaha sebesar 0,600 persen. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dikatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha koperasi Kesma Dirgahayu Kedungadem adalah modal sendiri. Ketidakterdediaannya modal yang tinggi menyebabkan perolehan sisa hasil usaha rendah sehingga dapat menyebabkan penurunan sisa hasil usaha.

Berdasarkan output (SPSS 16.00) uji normalitas, dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) Modal sendiri sebesar 0,952 dan Sisa Hasil Usaha (SHU) sebesar 0,962, sehingga nilai asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari nilai signifikansi (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data dan residu berdistribusi normal.

Berdasarkan uji T pada output variabel modal sendiri di peroleh nilai T_{hitung} sebesar $1,675 < T_{tabel} 1.85955$ (T_{tabel}) dengan signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Variabel modal sendiri memiliki koefisien beta sebesar 0,600,

artinya jika modal sendiri naik satu satuan, maka tingkat SHU naik sebesar 0,600 satuan. Hal ini berarti bahwa variabel modal sendiri mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap sisa hasil usaha (SHU) Koperasi Kesma Dirgahayu kedungadem periode 2007-2016. Hasil uji T ini mendukung hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha (SHU) Koperasi Kesma Dirgahayu kedungadem periode 2007-2016.

Niali R-Square sebesar 0,852 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel modal sendiri terhadap sisa hasil usaha (SHU) sebesar 85 persen. Artinya variabel modal sendiri mempunyai pengaruh terhadap sisa hasil usaha (SHU) sebesar 85 persen, sedangkan sisanya 15 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hal ini berarti bahwa variabel modal mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap perolehan sisa hasil usaha (SHU) koperasi Kesma Dirgahayu Kedungadem periode 2007-2016 dengan memiliki hubungan yang positif. Dengan demikian, hipotesis alternative diterima.

I. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh variabel modal sendiri terhadap perolehan sisa hasil usaha koperasi Kesma Dirgahayu Kedungadem periode 2007-2016. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Variabel modal sendiri mempunyai pengaruh positif dan signifikan mempengaruhi perolehan sisa hasil usaha koperasi Kesma Dirgahayu periode 2007-2017. Hal ini didasarkan pada output variabel modal sendiri di peroleh nilai T_{hitung} sebesar $1,675 < T_{tabel} 1.85955$ (T_{tabel}) dengan signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Variabel modal sendiri memiliki koefisien beta sebesar 0,600, artinya jika modal sendiri naik satu satuan, maka tingkat SHU naik sebesar 0,600 satuan. Hal ini berarti bahwa variabel modal sendiri mempunyai

pengaruh dan signifikan terhadap sisa hasil usaha (SHU) Koperasi Kesma Dirgahayu kedungadem periode 2007-2016. Hasil uji T ini mendukung hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha (SHU) Koperasi Kesma Dirgahayu kedungadem periode 2007-2016. Dengan demikian, hipotesis alternative diterima.

J. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan hasil penelitian, maka saran yang dapat peneliti berikan untuk pengembangan usaha koperasi Kesma Dirgahayu Kedungadem adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya pengurus koperasi Kesma Dirgahayu lebih dapat memanfaatkan modalnya dengan pengembangan usaha, untuk meningkatkan perolehan sisa hasil usaha.
2. Bila memungkinkan Koperasi Kesma Dirgahayu melakukan kerjasama dengan bank lain untuk menyalurkan pinjaman terhadap anggotanya, sehingga selisih margin dari pinjaman tersebut dapat menambah perolehan sisa hasil usaha.
3. Biaya operasional sebaiknya ditekan seminimal mungkin dengan mengurangi biaya yang tidak diperlukan, sehingga pendapatan akan meningkat dan SHU yang diterima anggota, akan semakin meningkat pula.
4. Penelitian ini masih terdapat keterbatasan, oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya diharapkan mempertimbangkan faktor-faktor lainya yang dapat mempengaruhi perolehan sisa hasil usaha selain modal sendir

DAFTAR PUSTAKA

1. BUKU-BUKU ILMIAH

- Arikanto. 2010. *Ekonometrika*. Erlangga. Surabaya.
- Algifari. 2011. *Analisis Regresi: Teori, Kasus, dan Solusi*. Edisi Dua. Yogyakarta: BPFE.
- Baswir, Revrison. 2013. *Koperasi Indonesia, Edisi Kedua Cetakan Pertama*. BPFE. Yogyakarta.
- Bambang, Riyanto. 2012. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh*. BPFE. Yogyakarta.
- Gilarso. 2010. *Pengelolaan Koperasi*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2002. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Kasmadi & Sunariah, Siti, Nia. 2013. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta. Bandung
- Kuncoro, Mudrajad. 2006. *Ekonomika Pembangunan : Teori, Masalah, dan Kebijakan*. STIM YKPN. Yogyakarta
- Nazir, M. 2014. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Bogor
- Noor, Juliansyah. 2014. *Analisis Data Penelitian Ekonomi & Manajemen*. PT. Grasindo. Jakarta
- Pachta, Andjar. 2015. *Manajemen Koperasi: Teori Dan Praktek*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Partomo. 2014. *Ekonomi Skala Kecil/Menengah & Koperasi*. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.
- RAT. 2007. Koperasi Kesma Dirgahayu Kedungadem
- RAT. 2008. Koperasi Kesma Dirgahayu Kedungadem
- RAT. 2009. Koperasi Kesma Dirgahayu Kedungadem
- RAT. 2010. Koperasi Kesma Dirgahayu Kedungadem
- RAT. 2011. Koperasi Kesma Dirgahayu Kedungadem
- RAT. 2012. Koperasi Kesma Dirgahayu Kedungadem
- RAT. 2013. Koperasi Kesma Dirgahayu Kedungadem
- RAT. 2014. Koperasi Kesma Dirgahayu Kedungadem
- RAT. 2015. Koperasi Kesma Dirgahayu Kedungadem
- RAT. 2016. Koperasi Kesma Dirgahayu Kedungadem
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Riyanto, Bambang. 2014. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Empat*. BPFE. Yogyakarta.
- Rudianto. 2014. *Akuntansi Koperasi*. Grafindo. Jakarta.
- Santoso, Singgih. 2002. *Statistik Multivariant : Buku Latihan SPSS*. Elex Media Komputindo. Jakarta
- Sugiyono. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta Persada. Jakarta.
- Sunindhia. 2015. *Koperasi dan perekonomian indonesia*. Rineka cipta. Jakarta.
- Tamba, Halomoan. 2011. *Koperasi : teori dan praktek*. Penerbit erlangga. Jakarta.

Widianti, ninik. 2013. *Koperasi dan perekonomian indonesia*. Rineka cipta. Jakarta.

2. JURNAL

Winarko, Sigit Puji. *Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah Anggota, Dan Asset Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Di Kota Kediri*.

3. SKRIPSI

Assegaf, Alwi. 2014. *Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Koperasi Inti Bandung Periode 2008-2012*, Bandung: Politknik Piksi Ganesha Bandung.

Azizah, Nur. 2005. *Pengaruh Modal Terhadap Peningkatan Perolehan Sisa Hasil Usaha Anggota Pada KPRI Al-Ikhlas MAN 1 Semarang*. Semarang: UNNES.

Suryaningrum, Lubuk Novi. 2007. *Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Pada KPRI Di Kota Semarang*. Semarang. UNNES.

4. WEBSITE

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia No. 33 Tahun 1945 Tentang Perkoperasian. Diakses dari: <http://www.si-pedia.com/2014/03/bunyi-pasal-33-uud-1945-1-5-dan-pembahasannya.html>. Tanggal 4 November 2016

Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian. Diakses dari: <https://www.slideshare.net/donisadoni/uu-nomor-17-tahun-2012-tentang-perkoperasian>. Tanggal 4 November 2016

Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. Diakses dari: <http://p2t.jatimprov.go.id/uploads/KUMPULAN%20PERATURAN%20PERIZINAN%20PER%20SEKTOR%202014>. Tanggal 4 November 2016